

ABSTRAK

Pelecehan seksual diidentifikasi sebagai tindakan yang dapat berlangsung di setiap kalangan dan tempat serta terjadi kepada siapapun. Kasus ini kebanyakannya terjadi kepada anak di bawah umur. Persoalanya adalah kasus pelecehan seksual pada anak di bawah umur ini meningkat dengan sangat pesat, dan tindakan tersebut bisa dalam bentuk verbal dan non-verbal, dan tentunya korban yang mengalami tindakan pelecehan seksual pastinya akan mengalami depresi atau trauma yang susah di sembuhkan. Gereja dan pemerintah memiliki tugas, peran dan tanggung jawab yang besar dalam mengatasi atau mencari jalan keluar dari masalah pelecehan seksual yang dialami oleh anak dibawah umur. Seperti yang di ketahui bahwa anak adalah generasi penerus, jika tidak di berikan bimbingan dan pertolongan yang dini, agar anak dapat mengerti serta memahami tujuan hidup yang benar maka gereja gagal menjalani peran dan tanggung jawabnya. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan penjelasan kepada pembaca bagaimana pentingnya menangani kasus pelecehan seksual. Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas atau peristiwa dari kasus pelecehan seksual terhadap anak di Kabupaten Rote Ndao. Dimana, kasus tersebut diamati secara langsung oleh peneliti. Adapun hasil yang didapatkan oleh peneliti adalah, kasus pelecehan terhadap anak di bawah umur ini terjadi dikarenakan keluarga dari korban menganggap pelaku sebagai orang kepercayaan dan sebagai keluarga, sehingga ini menjadi alasan mengapa pelaku melakukan tindakan pelecehan terhadap anak tersebut.

Kata kunci : Misi, Gereja, Pelecehan Seksual, dan anak